

ABSTRAK

Dalam industri perbankan, harga saham merefleksikan kepercayaan investor terhadap stabilitas dan profitabilitas lembaga keuangan tersebut, yang dipengaruhi oleh variabel ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Sektor perbankan memiliki peran strategis sebagai perantara keuangan dan penyedia likuiditas dalam perekonomian, sehingga kinerjanya sangat sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi makro. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor ekonomi makro menjadi penting untuk memahami pergerakan harga saham pada sektor perbankan.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2023.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang pengambilannya dari perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, serta pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan jenis purposive sampling, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah empat perusahaan subsektor perbankan dalam periode waktu 10 tahun, dengan total data sebanyak 40 data. Pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel dengan random effect model, uji hipotesis secara parsial (uji-t), uji simultan (uji-f) dan uji koefisien determinasi dengan tingkat signifikansi 0,05 yang diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi e-views 12 student version lite.

Hasil penelitian ini dengan melakukan pengujian secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian secara simultan (uji-f) membuktikan bahwa inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan, dengan nilai adjusted r-squared sebesar , angka tersebut menunjukkan bahwa sekitar 66,92% harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti. Sedangkan, sisanya yaitu 33,08% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Harga Saham, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Perbankan